

**ABSTRAK**

**SEJARAH GEREJA KRISTEN JAWA GONDOKUSUMAN  
YOGYAKARTA DARI TAHUN 1913-1942 (SUATU KAJIAN HISTORIS)**

Oleh : Henricus Krsna Murti Guna Saputra  
Universitas Sanata Dharma  
2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu: 1). Latar belakang berdirinya Gereja Kristen Jawa Gondokusuman, 2). Sejarah Gereja Kristen Jawa Gondokusuman dari tahun 1913-1942, dan 3). Dampak dari hubungan antara GKJ Gondokusuman dengan masyarakat sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, pendekatan multidimensional, dan model penulisan deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Berdirinya Gereja Kristen Jawa Gondokusuman dilatarbelakangi pekabaran Injil oleh pendeta Jacob Wilhem, J.G Scheurer, dan Cornelius Swaan, lewat sarana rumah sakit dan sekolah. 2). GKJ Gondokusuman dari tahun 1913 sampai 1942 dalam masa perintisan. Hambatan yang dihadapi, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan gedung gereja yang tidak mampu menampung jumlah jemaat yang terus bertambah. 3). Hubungan GKJ Gondokusuman dengan masyarakat sekitarnya berdampak pada bidang pendidikan, kesehatan dan budaya.

**ABSTRACT**

**THE STORY OF JAVANESE CHRISTIAN CHURCH OF  
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA FROM 1913-1942  
(A HISTORICAL STUDY)**

By: Henricus Krsna Murti Guna Saputra  
Sanata Dharma University  
2014

This research was aimed to describe and analyze three main problems namely: 1) the background of the establishment of the Javanese Christian Church (GKJ) of Gondokusuman, 2) the story of the Javanese Christian Church of Gondokusuman from 1913-1942, and 3) the influence of the relationship between GKJ of Gondomanan and its surrounding community.

This research used a historical method, multidimensional approach and descriptive analytical writing model.

The research results showed that 1) the establishment of the Javanese Christian Church of Gondokusuman was based on the Bible teachings by priest Jacob Wilhelm, J.G Scheurer and Cornelius Swaan through hospitals and schools' facilities, 2) GKJ Gondokusuman from 1913-1942 in the pioneering period faced obstacles fain, language used to communicate and church buildings were not be able to receive the increasing company, 3) the relationship between GKJ Gondokusuman and its surrounding community influenced the educational, health and culture fields.